

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang dipergunakan di dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitiannya berlangsung di lapangan atau pada responden. Peneliti meneliti dan menggali data yang terkait dengan evaluasi afektif pelajaran Aqidah Akhlak kelas II di MI Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara tahun pelajaran 2019/2020.

Dalam penelitian ini dilakukan komunikasi antaranya peneliti dengan sumber data saat dikumpulkannya data. Penelitian lapangan ini dilaksanakan dalam keadaan alamiah, tapi didahului semacam intervensi atau campur tangan dari peneliti. Maka, dengan peneliti turun langsung ke MI Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara untuk meneliti terkait evaluasi ranah afektif pelajaran Aqidah Akhlak kelas II tahun pelajaran 2019/2020.

Di dalam penelitian ini, peneliti mempergunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini lebih ditekankan untuk data-data di lapangan kemudian dideskripsikan dan diolah oleh peneliti. Data tersebut berupa hasil observasi, hasil wawancara, dokumentasi dan gambar.²

B. Setting Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian di MI Terpadu Al-Falah Kalinyamatan Jepara yang berada di Desa Bakalan Kecamatan Kalinyamatan Kabupaten Jepara. Dipilih MI Terpadu Al-Falah sebagai lokasi penelitian karena judul yang peneliti pilih ada di MI Terpadu Al-Falah adalah tentang pelaksanaan evaluasi afektif pelajaran Aqidah Akhlak.

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta Metode Ilmu Sosial Lainnya.*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 160.

² Mukh Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

C. Subjek Penelitian

Didalam penelitian ini, subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru aqidah akhlak kelas II dan siswa kelas II.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat data berasal didapatkan, yakni bahan pustaka ataupun orang, baik informan maupun responden. Didalam penelitian ini adalah data terkait evaluasi ranah afektif pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Secara prinsip untuk pengambilan data penelitian membutuhkan berbagai macam informasi baik yang bersumber primer maupun sekunder. Sementara itu penentuan sampel sebagai data untuk menentukan jumlah responden untuk mengumpulkan data primer.³

Berikut sumber data didalam penelitian, bisa dibedakan jadi 2 yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh atau data yang dikumpulkan langsung di lapangan dari data yang didapatkan dari subjek penelitian. Kemudian diukur dipergunakan alat ukur atau alat untuk mengambil data langsung pada subjek untuk sumber informasi yang dibutuhkannya.⁴

Sumber data primer yang dihimpun didalam penelitian yakni perkataan dan tindakan dari informan melalui wawancara yang meliputi guru Aqidah Akhlak kelas II dan siswa di kelas II. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui pelaksanaan evaluasi afektif pelajaran aqidah akhlak kelas II.

2. Data Sekunder

Data yang didapatkan ataupun data yang telah didapatkan langsung dari orang yang pernah melakukan

³ Didi Nur Jamaludin, *Penerapan Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Kudus, Fakultas Tarbiyah IAIN Kudus, 2019), 79.

⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

penelitiannya bersumber dari data yang ada.⁵ Penelitian ini diperolehnya bersumber dari data sekunder. Lewat laporan, dokumen-dokumen buku serta arsip-arsip dari lembaga serta media yang digunakan dalam pelaksanaan evaluasi afektif di MI Terpadu Al-Falah, sarana prasarana, sumber belajar serta apapun yang berkaitan dengan pelaksanaan evaluasi afektif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Di pengumpulan data teknik yaitu cara yang utama didalam penelitian, peneliti diharuskan memakai teknik serta prosedur mengumpulkan data harus sesuai sa jenisnya dari data yang peneliti membutuhkan. Dari teknik pengumpul data menjadikan suatu cara paling utama di dalam penelitiannya, dikarenakan tujuannya diutamakan dari penelitian yang bisa memperoleh data.⁶ Penelitian ini didalam pengumpulannya dilakukan dari tiga teknik yaitu.

1. Observasi

Observasi dari penelitian atau mengamati adalah cara memperoleh data dengan diadakan pengamatan kepada proses kegiatan yang lagi dikerjakan. Dari kegiatan itu dapat terkait didalam cara seorang guru ketika pembelajaran, pesertadidik ketika beraktivitas, serta kepala sekolah ketika sedang memberi arahan. Dalam penelitiannya, peneliti memakai dari observasi partisipan yaitu pengamat ikut didalam kegiatan ketika sedang berlangsung.

Pada observasi dari partisipan ini dipakai didalam mengetahui suatu yang erat kaitannya dengan pelaksanaan evaluasi afektif pelajaran aqidah akhlak. Tahapan penelitian observasi partisipan yang dilakukan peneliti di MI Terpadu Al-Falah adalah peneliti terjun ke lapangan lalu mengamatinya serta ikut aktif di lapangan agar mendapatkan data dari pelaksanaan evaluasi afektif.

⁵ Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*. (Jogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Rukaesih, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Raja Grafindo, 2015), 308.

2. Wawancara

Ketemuanya dua orang untuk saling bertukar informasi ataupun ide melalui tanya jawab disebut juga dengan wawancara, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam sesuatu topik tertentu.

Teknik penelitian wawancara yang peneliti pergunakan didalam penelitian ini jenisnya yaitu wawancara semi terstruktur. Yang mana didalam melakukan wawancara semi terstruktur ini dimana peneliti telah memiliki berbagai pedoman tentang apa saja pertanyaan yang mau dipertanyakan, pertanyaan yang disampaikan masih dapat berkembang, tapi penelitian harus fokus pada berbagai pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sesuatu pencatatan dari peristiwa yang telah dilakukan. Dari dokumen biasanya dalam bentuk catatan, gambar serta situasi kondisi yang berhubungan dengan penelitian. Dokumen berupa tulisan yang berisi sebuah pertanyaan secara tertulis telah tersusun dari seseorang serta suatu lembaga di dalam keperluannya dari ujian sesuatu peristiwa serta dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data dan buktinya.

Adapun dari yang meliputi dokumentasi ketika penelitian ini dilaksanakan yaitu berupa data dengan dokumen yaitu diantaranya foto, catatan, laporan kegiatannya, serta kegiatan yang berhubungan dengan evaluasi afektif pelajaran aqidah akhlak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dari penelitian yang dilakukan dibutuhkan dari adanya durasi waktu atau target guna untuk melihat drajat agar percaya atau juga kebenaran dari penelitian yang telah dilaksanakan. Didalam suatu penelitian kualitatif, target itu biasa dikatakan dengan keabsahan data. Keabsahan data yaitu suatu cara agar bisa mengurangi kalaupun ada salah di dalam proses dari memperoleh dari data penelitian. Pengecekan data dilaksanakan peneliti dengan tujuan supaya bisa menghasilkan data yang nantinya bisa

dipertanggungjawabkan serta secara ilmiah memenuhi tingkat kredibilitas tingkat yang tinggi dan bisa dipertanggungjawabkan serta dipercaya. Berikut uji keabsahan data didalam penelitian kualitatif.⁷

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan diartikan ketika peneliti berada dilapangan penelitian serta bisa juga dikatakan peneliti turun langsung kelapangan serta ikut didalam berbagai kegiatan penelitian hingga mencapai jenuh pada saat penelitian.

Diperpanjangnya suatu penelitian ini hal yang dilakukan dari MI Terpadu Al-Falah Kalinyamatan yaitu memiliki suatu tujuannya guna melihat serta mengetahui dengan mendalam tentang pelaksanaan evaluasi afektif di MI Terpadu Al-Falah.

Ini dilakukan peneliti guna uji kredibilitas data penelitian ini, peneliti akan fokus di uji terhadap data yang telah didapatkan tentang evaluasi afektif pelajaran aqidah akhlak kelas 2, hingga datanya telah memenuhi dengan yang dibutuhkan secara lengkap serta bisa memecahkan fokus dari pnelitian ini. Diperolehnya data tersebut melalui wawancara, observasi serta dokumentasi di MI Terpadu Al-Falah Kalinyamatan. Setelah peneliti mendapatkan data yang lengkap, dari itu peneliti datang kelokasi lagi guna mengecek atau meyakinkan lagi apa data yang telah diperoleh berubah apa masih sama maka penelitiannya di MI Terpadu A-l-Falah Kalinyamatan diakhiri.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan bisa dilakukan pengamatan dengan cara yang cermat serta ada kesinambungannya. Melalui cara itu kepastian dari data serta peristiwa dapat direkam dengan cara tepat serta tertata. Sebagai bekal peneliti didalam meningkatkan sebuah ketekunan yaitu melalui membaca buku-buku referensi, hasil penelitian, ataupun dokumentasi yang berhubungan ke penemuan yang telah diteliti. Dari cara

⁷ Lexy J Moeong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

pembacaan tulisan ini, dengan harapan wawasan dari peneliti bisa makin luas serta menonjol, sehingga bisa digunakan sebagai pemeriksaan data yang penemuannya itu benar atau tidak serta bisa dipercaya atau tidak.⁸

3. Triangulasi

Triangulasi dapat berarti suatu pengecekan yang dilakukan dari beberapa sumber serta dari beberapa cara dan beberapa waktu. Triangulasi dapat juga dilakukan pengujian pemahaman dari peneliti serta memahami informan dari hal-hal yang diinformasikan pada peneliti.⁹

Berikut merupakan triangulasi yang dipergunakan di dalam penelitian ini.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dipergunakan sebagai pengujian kredibilitas dari data bisa dilakukan pengecekan data serta bisa didapat dari beberapa sumber.¹⁰ Di dalam penelitian inilah peneliti mendapatkan data yang berasal dari wawancara, observasi serta dokumentasi dengan cara informan yaitu kepala sekolah, guru, serta siswa kelas 2 MI Terpadu AL-Falah Kalinyamatan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan sebagai ujian kredibilitas dari data bisa dilakukannya pengecekan melalui sumbernya sama namun dengan cara yang beda. Di dalam penelitian inilah peneliti menggunakan triangulasi sumber dan cara untuk perbandingan dari hasil observasinya.

4. Penggunaan bahan referensi

Bahan referensi digunakan untuk pendukung pembuktian data yang sudah ditemu. Agar penelitian

⁸ Lexy J Moeong, , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 370-371.

⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

¹⁰ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 127.

kuat, dapat dibuktikan dengan hasil penelitian berupa foto yang diambil saat penelitian berlangsung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan menemukan serta mengatur secara terstruktur yang didapat dari transkrip wawancara, catatan lapangan serta bahan lainnya hingga bisa dengan gampang memahaminya serta temuannya bisa diketahui bagi orang lain. Menganalisis bisa digunakan sebagai pemahaman hubungan serta konsep di dalam data alhasil hipotesis bisa dikembangkan serta bisa dievaluasikan¹¹

Berikut kegiatan yang terjadi didalam menganalisis data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Didapatkan data dari lapangan dengan cara ditulis atau bisa diketik ke dalam bentuk deskripsi ataupun laporan dengan terperinci. Laporan bisa terus menerus bertambah serta bisa menambahkan kesulitan apabila peneliti tidak secara menganalisis dari mulanya. Laporan-laporannya diperlukan reduksi, merangkum, memilih hal pokoknya bisa fokuskan mencari polanya ataupun intinya. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasilnya pengamatan serta memudahkan peneliti ketika menemui lagi data yang didapatkan jika memerlukannya. Dari mereduksi data bisa juga membantu di dalam memberikan kode kepada temuan-temuan tertentu.¹²

Reduksi data dengan cara merangkumnya, dengan memilih hal pokoknya serta fokus kepada hal penting saja. Mencari pola intinya serta tidak menyertakan yang tidak perlu. Kegiatan menganalisis data bisa mulainya dengan kegiatan menganalisis data bisa mulainya melalui penelaahan dari semua data yang

¹¹ Mukh Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

¹² Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: PT Tarsito, 2002), 129.

sudah dikumpulkannya dari berbagai sumber. Lalu data itu bisa dibaca serta dipelajari seta menelaah lalu tercapailah pada redukfi data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data *display* bisa dilaksanakan saat data begitu banyak, laporan lapangan numpuk, susah diatasi serta sulit juga melihat hubungan diantara poin yang banyak. Maka dengan sendirinya bisa susah dilihat gambaran keseluruhan didalam pengambilan kesimpulan yang sesuai. Dalam penelitian kualitatif seringnya menggunakan teks dengan sifat naratif.¹³

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah yang ketiga didalam menganalisis data kualitatif penarikan kesimpulan serta verifikasi. Pada kegiatan ini peneliti mencari tahu makna data yang dikumpulkannya dengan cara mencari polanya, temanya, hubungannya, persamaan hal-hal yang sering ditemuinya, hipotesisnya, dan lainnya. Simpulan awalnya masih tidak jelas, meragukan, tetapi dengan bertambahnya dari data bisa diketahui kesimpulannya. Jadib isa diambil kesimpulannya yaitu agar senantiasa harus diverifikasikan selama kegiatan penelitian terjadi. Verifikasian bisa secara singkat dengan menemukan data baru, dapat juga lebih dalam apabila peneliti dilaksanakan dari suatu tim di dalam pencapaian “*intersubjective consensus*” yakni persetujuan bersama supaya lebih terjaminnya sebuah validitasnya.¹⁴

¹³ Nasution, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: PT Tarsito, 2002), 129.

¹⁴ Nasution, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2002), 130.